

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis kajian ini ialah riset kualitatif, mengingat beragam data yang didapatkan yaitu bersifat kondisi nyata di lapangan yang di sajikan dengan wujud teks naratif. Riset kualitatif ialah riset yang bertujuan guna memahami kejadian mengenai apa yang terjadi pada objek riset. Misalnya perbuatan, pendapat, dorongan, dan tindakan lainnya.

Penulis menjalankan studi langsung di BMT Sahabat Syariah Sejahtera Kudus melalui pemakaian pendekatan kualitatif dengan ragam riset deskriptif. Ragam riset deskriptif bisa mengutarakan dan menjelaskan atau memaparkan suatu kajadian alhasil bisa diketahui kondisi sesungguhnya.

B. Setting Penelitian

Riset ini dijalankan pada lembaga BMT Sahabat Syariah Sejahtera sejak tanggal 19 maret 2022 sampai selesai. Peneliti mengobservasi terdapatnya peran BMT di tengah penduduk, dan upaya yang terdapat di lingkungan BMT itu kemudian bagaimana kontribusi yang diberikan BMT untuk menangani beberapa rintangan kendala pengembangan UMKM ketika wabah covid-19 di Kudus serta keikutsertaannya dalam menumbuhkan UMKM yang mengalami minimnya modal pada daerah Kabupaten Kudus.

Dijalankan pengumpulan beragam keterangan oleh penulis mengenai beragam fungsi yang dilakukan BMT untuk menangani rintangan yang dihadapi UMKM di masa wabah covid-19 pada Kabupaten Kudus dan keikutsertaannya guna menumbuhkan UMKM yang mengalami minimnya modal pada daerah Kudus.

C. Subyek Penelitian

Penyedia keterangan ialah seseorang yang mau menyediakan informasi berhubungan kondisi yang melatar belakanginya kajian. Sejalan pada maksud itu, maka penilitia mamakai praktisi insititusi *financial* syariah yakni BMT Sahabat Syariah Sejahtera Kudus sebagai yang mempersiapkan keterangan pertama dalam kajian yang dijalankan, dikarenakan BMT itu ialah pembina dalam menjalankan riset. Karyawan BMT tersebut menjadi salah satu informasi pendukung sebab mengetahui kelangsungan rintangan penumbuhan UMKM dimasa pandemic covid-19 dan

bagaimana didanai modal kerja dari bisnis mikro yang dilakukan anggota oleh BMT itu.

D. Sumber Data

Sumber data ialah bagian yang sangat vital pada riset sebab sumber data berakitan dengan mutu hasil kajian. Pada riset ini sumber data yang dipakai peneliti ialah:

1. Data primer

Data primer ialah data yang didapatkan penulis spontan dari subjek riset melalui pemakaian media penghimpunan data secara langsung terhadap subjek informasi. Data itu didapatkan melalui perjalanan pengamatan, interview pada pengelola BMT dan juga anggota UMKM BMT Sahabat Syariah Sejahtera Kudus guna memperoleh keterangan mengenai penerapan fungsi Baitul Maal Wat Tamwil dimasa wabah covid-19 sebagai upaya mendukung para pengusaha mikro kecil dan menengah.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder yaitu penulis memperoleh spontan dari beragam dokumen yang sudah ada pada BMT misalnya buku dan dokumen yang selaras dengan topik riset mengenai peranan BMT, dan beragam sumber yang masih terdapat kaitannya dengan topik yang ditelaah sebagai pelengkap yang bisa dihubungkan dengan data primer, data itu ialah bahan tambahan yang bersumber dari sumber tercatat berbentuk sumber majalah ilmiah.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Didefinisikan dokumen pengumpulan data sebagai metode pengumpulan data dengan maksud mendapatkan beragam teori yang selaras pada kajian yang dijalankan. Mengenai hal itu, dipakai beberapa teori yang dilakukan diperoleh dalam buku pada perpustakaan, jurnal, atau riset sebelumnya yang sesuai.

2. Wawancara

Wawancara dimaknai sebagai diskusi yang dilakukan dengan tanya jawab antara dua pihak yang ditujukan dalam sebuah inti masalah spesifik, ini ialah tahap tanya jawab secara langsung, dimana salah satu atau lebih saling berhadapan. Terdapat ketidakserupaan dalam keduanya menjalankan tahap

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 237.

interview. Pertama, penanya dan pihak pemberi informasi. Selama *interview* pihak pertama mengajukan beberapa pertanyaan pada pihak kedua, meminta keterangan dan memaparkan apa yang ditanyakan pihak pertama. Terdapat dua ragam wawancara yakni *interview* terstruktur dan tidak terstruktur.

Pada riset ini wawancara yang dilakukan ini adalah berjenis wawancara terstruktur yang dijalankan sejalan pada acuan yang telah diatur supaya bisa berjalan dengan lancar dan selaras dengan yang sudah direncanakan, hal ini guna mengumpulkan beberapa diskusi terkait BMT Sahabat Syariah Sejahtera Kudus dan juga anggota UMKM. Peneliti menjalankan *interview* pada pihak BMT Sahabat Syariah Sejahtera Kudus yang memilih pembiayaan untuk bisnis yang dilakukannya.

F. Pegujian Keabsahan Data

Pada riset ini, peneliti memakai metode penghimpunan data yang bersifat mengkombinasikan dari beragam metode penghimpunan data dan sumber data yang sudah tersedia. Nilai dari metode penghimpunan data dengan triangulasi ialah guna diketahui fakta yang didapatkan *convergent* (meluas), tidak tetap atau kontradiksi. Untuk itu melalui pemakaian Teknik ini pada penghimpunan data, maka data yang didapatkan hendaknya lebih konsisten, tuntas dan tetap.

Pada metode triangulasi ini penulis memperoleh data yang diperoleh dari *interview* terstruktur pada ketua BMT Sahabat Syariah Sejahtera Kudus serta para pebisnis alhasil menghasilkan wawasan bagaimana penerapan fungsi BMT Sahabat Syariah Kudus dalam menyokong keberlangsungan UMKM pada waktu wabah covid-19.

G. Teknik Analisis Data

Beracuan dengan Teknik riset yang dijalankan pada kajian ini, yakni pendekatan kualitatif dan Teknik deskriptif yang bermaksud guna menjelaskan keadaan atau kejadian, maka telaah data pula disesuaikan dengan teknik riset. Data kualitatif bisa berwujud kata-kata, narasi yang didapatkan dari hasil *interview*. Maka seterusnya hendak dijalankan beragam tahapan antara lain:

1. Reduksi data

Mereduksi data ialah meringkas, memilah beragam hal dasar, memfokuskan dalam topik riset dan meninggalkan beragam hal yang tidak dibutuhkan. Maksud dari tahap ini ialah

guna menyederhanakan data yang didapatkan selama penggalian data di lapangan.

Data yang telah didapatkan dari lapangan ialah data yang masih bercampur dengan beragam data yang tidak dibutuhkan pada riset ini. Melalui pemakaian Teknik ini peneliti bisa menyederhanakan data yang didapatkan dan meninggalkan beragam data yang tidak dibutuhkan, dan meyakinkan data yang didapatkan memenuhi seluruh *scope* riset ini.

2. Penyajian data

Penyajian data ialah sekumpulan keterangan yang bisa diambil ringkasan.⁴⁸ Pasca penghimpunan data dan menyederhanakan data yang didapatkan dari informan, kemudian peneliti bisa menampilkan data berwujud teks naratif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan ialah tahap akhir yang dijalankan pada metode telaah data. Ringkasan ini didapatkan dari reduksi data dan penyajian data, maka tahap selanjutnya ialah menarik ringkasan beracuan data yang sudah didapatkan, guna merespon rumusan masalah yang telah di ajukan penulis dalam riset ini “bagaimana peran bmt sahabat syariah sejahtera kudus dalam mendukung keberlangsungan bisnis usaha mikro kecil dan menengah pada masa pandemi covid-19”.

⁴⁸ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, 100.